

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu

Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu merupakan Madrasah Aliyah swasta yang sangat maju dan terletak di Kabupaten Blitar utara tepatnya di Desa Bakung Kecamatan Udanawu. Madrasah Aliyah ini berdiri sejak tahun 1984 dan terus mengalami kemajuan yang pesat hingga sekarang. Dengan perkembangan Madrasah dari segala aspek baik sarana prasarana, jumlah siswa maupun jumlah guru dan karyawan, maka mulai tanggal 14 September 2004, Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu tercantum akreditasi A (Unggul). Bahkan hingga sekarang masih konsisten menyanggah gelar Akreditasi A. Selain itu, jumlah pendidik dan peserta didik di Madrasah Aliyah ini semakin kedepan juga semakin bertambah, dibuktikan dengan jumlah pendidik sebanyak 76 dan jumlah siswa sebanyak 1.621 siswa.

Yang menarik dari Madrasah Aliyah Ma'arif ini yakni memiliki identitas Kampus Syar'i dan memiliki program unggulannya yakni 3 in 1 plus, yakni Ilmu agama lebih banyak dibanding ilmu umum, berijazah setara SMA dan fasilitas SMK bersertifikat layak kerja. Sedangkan *Plusnya* ada program Madikarama (pembinaan dan membimbing siswa lebih belajar ilmu dan praktek agama), *Exellent Program* (wadah siswa memperdalam ilmu akademik), dan Pemagangan Kerja (bekerjasama dengan BLK). Selain itu, Madrasah Aliyah ini memiliki visi terwujudnya generasi muslim yang tangguh dan berkualitas berdasarkan iman, ilmu dan amal. Serta beberapa misi diantaranya : (1) melaksanakan pembelajaran

secara profesional, berdaya saing dan berdaya serap. (2) meningkatkan disiplin siswa dalam Amal ibadah dan Taqwa kepada Allah SWT. (3) menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah. (4) membimbing dan membina siswa agar memiliki sifat-sifat kepribadian (disiplin, cermat, teliti, tanggung jawab, toleransi, memiliki daya saing yang prima, profesionalisme yang tinggi serta cinta tanah air, bangsa dan negara).

B. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran data tentang variabel-variabel penelitian yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Masyarakat dan Akhlakul Karimah. Berikut deskripsi data masing-masing variabel :

1. Deskripsi Data Lingkungan Keluarga (X_1)

Data Lingkungan Keluarga diperoleh dari penyebaran angket di kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar yang dijadikan sebagai responden. Angket dari X_1 ini terdiri dari 10 item pertanyaan dan di dapat skor minimal 10 dan skor maksimal 40.

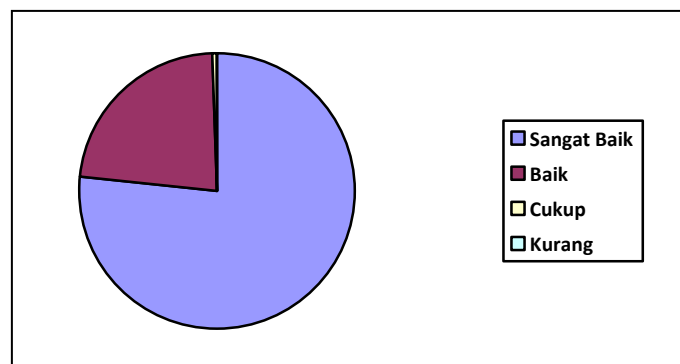
Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat baik	33 - 40	43	28.7
2.	Baik	25 - 32	94	62.7
3.	Cukup	18 - 24	13	8.6
4.	Kurang	10 - 17	-	-
Total			150	100

Sumber : Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu, 2018.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, diketahui bahwa sebanyak 43 siswa atau 28,7% dari sampel siswa kelas X memiliki lingkungan keluarga sangat baik, sebanyak 94 siswa atau 62,7% memiliki lingkungan keluarga baik, dan sebanyak 13 siswa atau 8,6% memiliki lingkungan keluarga cukup . Apabila digambarkan dalam bentuk grafik, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Gambar 4.1 Diagram grafik hasil Lingkungan Keluarga (X₁)



2. Deskripsi Data Lingkungan Sekolah (X₂)

Data Lingkungan Sekolah diperoleh dari penyebaran angket di kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar yang dijadikan sebagai responden. Angket dari X₂ ini terdiri dari 10 item pertanyaan dan di dapat skor minimal 10 dan skor maksimal 40.

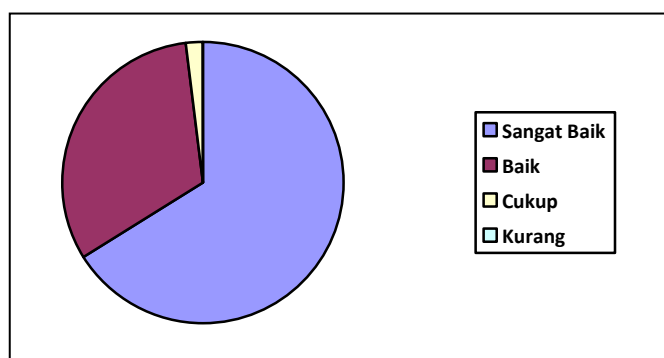
Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat baik	33 - 40	99	66
2.	Baik	25 - 32	48	32
3.	Cukup	18 - 24	3	2
4.	Kurang	10 - 17	-	-
Total			150	100

Sumber : Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu, 2018.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa sebanyak 99 siswa atau 66% dari sampel siswa kelas X memiliki lingkungan Sekolah sangat baik, sebanyak 48 siswa atau 32% memiliki lingkungan Sekolah baik, dan sebanyak 3 siswa atau 2% memiliki lingkungan Sekolah cukup.

Gambar 4.2 Diagram grafik hasil Lingkungan Sekolah (X_2)



3. Deskripsi Data Lingkungan Masyarakat (X_3)

Data Lingkungan Masyarakat diperoleh dari penyebaran angket di kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar yang dijadikan sebagai responden. Angket dari X_3 ini terdiri dari 10 item pertanyaan dan di dapat skor minimal 10 dan skor maksimal 40.

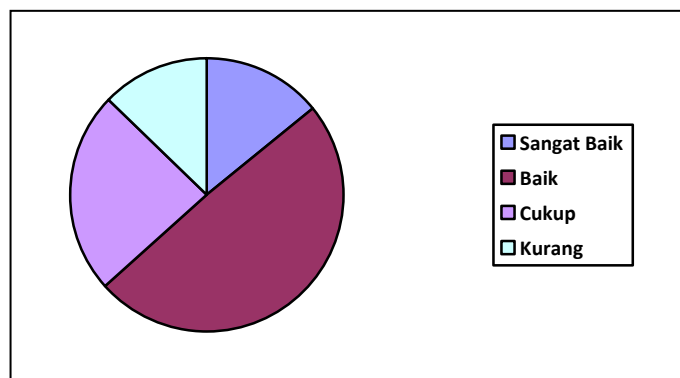
Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Lingkungan Masyarakat

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat baik	33 - 40	23	15.3
2.	Baik	25 - 32	75	50
3.	Cukup	18 - 24	43	28.7
4.	Kurang	10 - 17	9	6
Total			150	100

Sumber : Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu, 2018.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa sebanyak 23 siswa atau 15,3% dari sampel siswa kelas X memiliki lingkungan Masyarakat sangat baik, sebanyak 75 siswa atau 50% memiliki lingkungan Masyarakat baik, sebanyak 43 siswa atau 28,7% memiliki lingkungan Masyarakat cukup dan sebanyak 9 siswa atau 6% memiliki lingkungan Masyarakat kurang.

Gambar 4.3 Diagram grafik hasil Lingkungan Masyarakat (X₃)



4. Deskripsi Data Akhlakul Karimah

Data Akhlakul Karimah diperoleh dari penyebaran angket di kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar yang dijadikan sebagai responden. Angket dari Y ini terdiri dari 20 item pertanyaan dan di dapat skor minimal 10 dan skor maksimal 80.

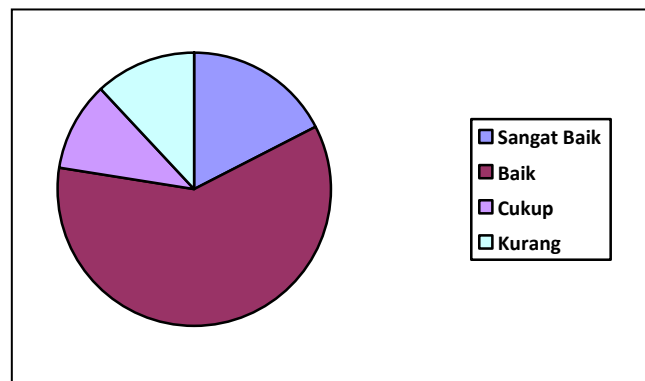
Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Akhlakul Karimah

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat baik	66 - 80	30	20
2.	Baik	51 - 65	102	68
3.	Cukup	36 - 50	18	12
4.	Kurang	20 - 35	-	-
Total			150	100

Sumber : Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu, 2018.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa sebanyak 30 siswa atau 20% dari sampel siswa kelas X memiliki akhlakul karimah sangat baik, sebanyak 102 siswa atau 68% memiliki Akhlakul Karimah baik, dan sebanyak 18 siswa atau 12% memiliki lingkungan keluarga cukup.

Gambar 4.4 Diagram grafik hasil Akhlakul Karimah (Y)



C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik / uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi skor variabel dengan melihat seberapa jauh terjadi penyimpangan. Adapun untuk mengetahui apakah data sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan *uji*

kolmogorov smirnov. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package Social Science (SPSS) versi 23 for Windows*.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,24082008
Most Extreme Differences	Absolute	,039
	Positive	,025
	Negative	-,039
Test Statistic		,039
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dalam Pada tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa *Asymp. sign. (2-tailed)* sebesar 0,200, dikatakan *berdistribusi normal*, karena *sign. > 0,05*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam peneliiian ini dinyatakan *berdistribusi normal*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak (apakah hubungan

antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Jadi peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu variabel akan diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya (linier = garis lurus). Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji *linieritas* dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package Social Science (SPSS) versi 23 for Windows*.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan output ANOVA adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sign. > 0,05, maka terdapat hubungan linier.
- 2) Jika nilai sign. < 0,05, maka tidak terdapat hubungan linier:

Tabel 4.6
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Akhlaqul Karimah * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	937,836	19	49,360	,904	,579
		Linearity	192,332	1	192,332	3,521	,063
		Deviation from Linearity	745,505	18	41,417	,758	,745
	Within Groups		7101,497	130	54,627		
Total			8039,333	149			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Akhlakul Karimah * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	1675,584	17	98,564	2,044	,013
		Linearity	1068,823	1	1068,823	22,170	,000
		Deviation from Linearity	606,761	16	37,923	,787	,698
	Within Groups		6363,749	132	48,210		
Total			8039,333	149			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Akhlakul Karimah * Lingkungan Masyarakat	Between Groups	(Combined)	2484,383	26	95,553	2,116	,003
		Linearity	1301,970	1	1301,970	28,829	,000
		Deviation from Linearity	1182,413	25	47,297	1,047	,414
	Within Groups		5554,950	123	45,162		
Total			8039,333	149			

Pada tabel 4.6, tabel 4.7 dan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X_1) memiliki nilai *sign.*0,067 , Lingkungan Sekolah (X_2) memiliki nilai *sign.*0,698, dan Lingkungan Masyarakat (X_3) memiliki nilai *sign.* 0,414, dikatakan *terdapat hubungan linier*, karena *sign.* > 0,05 sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Terdapat hubungan linier antara variabel Lingkungan Keluarga (X_1) dengan variabel Akhlakul Karimah (Y).
- 2) Terdapat hubungan linier antara variabel Lingkungan Sekolah (X_2) dengan variabel Akhlakul Karimah (Y).
- 3) Terdapat hubungan linier antara variabel Lingkungan Masyarakat (X_3) dengan variabel Akhlakul Karimah (Y).

2. Analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat Y . Dimana variabel X mempunyai tiga sub variabel yaitu X_1 (Lingkungan Keluarga), X_2 (Lingkungan Sekolah), X_3 (Lingkungan Masyarakat).

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = variabel terikat / Akhlakul Karimah

b_0 = konstanta

b_1 - b_2 - b_3 = koefisien regresi

X_1 = pengaruh variabel X_1 / lingkungan keluarga

X_2 = pengaruh variabel X_2 / lingkungan sekolah

X_3 = pengaruh variabel X_3 / lingkungan masyarakat

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package Social Science (SPSS) versi 23 for Windows*, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,605	5,873		3,338	,001
Lingkungan Keluarga	,341	,127	,192	2,679	,008
Lingkungan Sekolah	,481	,130	,268	3,699	,000
Lingkungan Masyarakat	,476	,093	,374	5,113	,000

Dari tabel 4.9 persamaan garis linier diatas dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

a. Konstanta ($a = 19,605$)

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa jika variabel independen Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat dianggap konstan, maka hasil variabel dependen Akhlakul Karimah siswa sebesar 19,605.

b. Variabel X_1 / Lingkungan Keluarga ($b_1 = 0,341$)

Nilai koefisien regresi b_1 ini menunjukkan bahwa setiap ada penambahan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 1 satuan, maka akan menambah besarnya variabel Y / Akhlakul Karimah sebesar 0.341 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

c. Variabel X_2 / Lingkungan Sekolah ($b_2 = 0,481$)

Nilai koefisien regresi b_2 ini menunjukkan bahwa setiap ada penambahan variabel Lingkungan Sekolah sebesar 1 satuan, maka akan menambah besarnya variabel Y / Akhlakul Karimah sebesar 0.481 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

d. Variabel X_3 / Lingkungan Masyarakat ($b_3 = 0,476$)

Nilai koefisien regresi b_3 ini menunjukkan bahwa setiap ada penambahan variabel Lingkungan Masyarakat sebesar 1 satuan, maka akan menambah besarnya variabel Y / Akhlakul Karimah sebesar 0.476 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t.

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Uji t dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

n-2 = derajat kebebasan

Ketentuan pengujian hipotesis :

1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini berarti :

- a) Ada pengaruh antara Lingkungan Keluarga terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar.
- b) Ada pengaruh antara Lingkungan Sekolah terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar.
- c) Ada pengaruh antara Lingkungan Masyarakat terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar.
- d) Ada pengaruh antara Tripusat Pendidikan terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar.

2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

- a) Tidak ada ada pengaruh antara Lingkungan Keluarga terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar
- b) Tidak ada ada pengaruh antara Lingkungan Sekolah terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar
- c) Tidak ada pengaruh antara Lingkungan Masyarakat terhadap prestasi Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar.

- d) Tidak ada pengaruh antara Tripusat Pendidikan terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar.

Tabel 4.10
Hasil Uji t Per Variabel

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,605	5,873		3,338	,001
Lingkungan Keluarga	,341	,127	,192	2,679	,008
Lingkungan Sekolah	,481	,130	,268	3,699	,000
Lingkungan Masyarakat	,476	,093	,374	5,113	,000

Jika $\text{sig } t > \text{sig. alpha}$, maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak.

Jika $\text{sig } t < \text{sig. alpha}$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak.

Berdasarkan tabel 4.10 Diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Lingkungan Keluarga (X_1) sebesar 0,008 ($< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan akhlakul karimah siswa.

Diketahui pula untuk nilai signifikansi variabel Lingkungan Sekolah (X_2) sebesar 0,000 ($< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan

H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah dan akhlakul karimah siswa.

Data selanjutnya adalah nilai signifikansi variabel Lingkungan Masyarakat (X_3) sebesar 0,000 ($< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara lingkungan masyarakat dan akhlakul karimah siswa.

Tabel 4.11
Hasil Uji t Ketiga Variabel

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,042	5,469		3,299	,001
Tripusat Pendidikan	,450	,060	,523	7,461	,000

a. Dependent Variable: Akhlakul Karimah

Berdasarkan tabel 4.10 Diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Tripusat Pendidikan sebesar 0,000 ($< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara Tripusat Pendidikan dan akhlakul karimah siswa.

b. Uji F Simultan

Untuk mengetahui keberartian persamaan regresi ganda atau untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan, maka

dilakukan uji F, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdapat dalam model terhadap variabel terikat.

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

F = Pendekatan distribusi probabilitas

R = Koefisien regresi

N= Jumlah data (sampel)

K= Jumlah variabel bebas

Ketentuan pengujian hipotesis :

1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini berarti ada pengaruh secara simultan Tripusat Pendidikan terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar

2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini berarti tidak ada pengaruh secara simultan Tripusat Pendidikan terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar

Tabel 4.12
Hasil Uji F Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2236,106	3	745,369	18,752	,000 ^b
	Residual	5803,227	146	39,748		
	Total	8039,333	149			

a. Dependent Variable: Akhlakul Karimah

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi F sebesar 0,000 (sign. $F < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif Tripusat Pendidikan terhadap Akhlakul Karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar.

c. Uji R

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya prosentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Penghitungan nilai determinasi dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package Social Science (SPSS) versi 23 for Windows*.

Tabel 4.13
Hasil Uji R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,527 ^a	,278	,263	6,305

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Akhlakul Karimah

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa jumlah prosentase pengaruh semua variabel independen terhadap dependen sebesar 0,278 atau 27,8%. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar dipengaruhi oleh Tripusat Pendidikan 27,8%. Sedangkan 72,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.